


Tantangan Pemanfaatan Teknologi Era 4.0 di Lingkungan Remaja Mesjid Jabal Nur SPN Padang Besi

M. Tasnim^{1*}, Ilham Tri Maulana², Elisa Daniati Edison³, Liranti Rahmelina⁴, Arika Juwita⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Bisnis Digital, Universitas Metamedia, Jl Khatib Sulaiman Dalam No 1, Kode Pos 25133, Indonesia

E-mail: tasnim@metamedia.ac.id

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.135>

ARTICLE INFO

Article history

Received:

Revised:

Accepted:

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi, Era 4.0, Remaja Mesjid.

Keywords: *Utilization of Technology, Era 4.0, Mosque Youth.*

ABSTRACT

Upaya yang dilakukan dalam mempersiapkan siswa yang berkualitas terutama dalam mengembangkan ilmu teknologi maka memahami terlebih dahulu tantangan yang dihadapi pada pemanfaatan teknologi yang digunakan saat ini. Pengetahuan mengenai tantangan nyata bagi para pendidik dalam memilih alat teknologi yang terbaik, agar pendidik tidak kehilangan tujuan mengajar, dan tidak salah dalam memahami siswa. Kegiatan ini merupakan bukti keseriusan Remaja Mesjid Jabal Nur SPN Padang Besi untuk mewujudkan komitmen menuju Remaja yang berkualitas. Maka dari itu di PkM ini mengajarkan siswa dalam memahami tantangan pemanfaatan teknologi di era 4.0. Kegiatan ini membutuhkan modul terkait tantangan pemanfaatan teknologi di Era 4.0, dan pengayaan dari kuis online yang disesuaikan dengan materi PkM. Tahap kegiatan yang sudah dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan secara terpadu agar remaja di Mesjid Jabal Nur SPN Padang Besi bisa mengerti, memahami dan mempersiapkan serta meningkatkan kualitas dalam tantangan pemanfaatan teknologi di Era 4.0. Hasil Pengabdian ini siswa melakukan tes dan mengetahui hasil tes yang dilakukan melalui kuis online. Rencana selanjutnya adalah pemberian tugas dan mengevaluasi tugas yang telah diberikan oleh tim pelaksana.

Efforts made in preparing quality students, especially in developing technological science, understand in advance the challenges faced in the use of technology used today. Knowledge of the real challenges for educators in choosing the best technological tools, so that educators do not lose their teaching goals, and do not misunderstand students. This activity is proof of the seriousness of the Jabal Nur SPN Padang Besi Teenagers in realizing their commitment to quality Youth. Therefore this PkM teaches students to understand the challenges of using technology in the 4.0 era. This activity needs a modules related to the challenges of using technology in the 4.0 era, and enrichment from quizzes online adapted to the PkM material. The activity phase that has been carried out in this community service activity is to provide integrated training so that teenagers at the Jabal Nur SPN Padang Besi Mosque can understand, understand and prepare and improve quality in the challenges of using technology in Era 4.0. The results of this service students take tests and find out the results of tests carried out through quizzes online. The next plan is to assign tasks and evaluate the tasks that have been given by the implementing team.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: M. Tasnim, Ilham Tri Maulana, Elisa Daniati Edison, Liranti Rahmelina, Arika Juwita (2023). Tantangan Pemanfaatan Teknologi Era 4.0 di Lingkungan Remaja Mesjid Jabal Nur SPN Padang Besi, 2(1) 166-170. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.135>

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam proses belajar dan mengajar merupakan persiapan untuk menjadikan masyarakat mempersiapkan diri dalam mengembangkan pembelajaran dan motivasi dalam pembelajaran untuk mencapai outcome. Penggunaan teknologi memiliki dampak yang signifikan pada aplikasi pendidikan, dan mengubah cara guru mengajar, cara siswa belajar, dan cara guru dan siswa berkomunikasi (Saputra, 2020).

Pemanfaatan teknologi meliputi penggunaan platform digital, media pembelajaran, penyampaian materi, monitoring hingga evaluasi pendidikan (Hanifah Salsabila et al., 2023). Teknologi yang hadir saat ini membawa perubahan yang baik sebagai dampak positif yang bisa digunakan sebaik-baiknya. Dampak yang dihadapi bukan hanya dari bentuk positif tetapi juga ada dalam bentuk negatif. Sehingga menjadi tantangan baru dalam kehidupan manusia di era digital ini. Tantangan pada era digital telah pula masuk ke dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, keamanan, dan teknologi informasi itu sendiri (Setiawan, 2017).

Banyak hal yang harus diketahui oleh peserta didik dengan kesiapan dalam menghadapi teknologi di era 4.0 ini. Dari hasil wawancara dari salah seorang pengurus Masjid Jabal Nur SPN Padang Besi menyatakan kesiapan dalam menghadapi teknologi dari peserta didik terlihat masih kurang karena masih banyak peserta didik di lingkungan Masjid Jabal Nur SPN Padang Besi belum memahami pemanfaatan teknologi sehingga untuk menghadapi tantangan sangat banyak yang belum mengetahuinya.

Berdasarkan hal di atas, maka Universitas Metamedia berusaha membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh anak-anak pesantren di Masjid Jabal Nur Padang Besi, yaitu dengan mengadakan kegiatan Penyuluhan memahami tantangan pemanfaatan teknologi di era 4.0 pada lingkungan Masjid Jabal Nur Padang Besi. Masjid Jabal Nur berlokasi MDTA Masjid Jabal Nur terletak di simpang SPN, Jl. Raya Indarung, Padang Besi, Kec. Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat 25157. MDTA di Masjid Jabal Nur mempunyai Guru berjumlah 4 orang. MDTA ini terdiri atas 4 kelas, dengan jumlah siswa berkisar 40 orang. Masjid Jabal Nur berjarak 14,8 km dari Universitas Metamedia. Hal itu dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Senin tanggal 1 April 2023. Pelatihan dimulai pukul 9.00 sampai pukul 11.00 WIB. Pelatihan dilaksanakan di masjid Jabal Nur SPN Padang Besi, Padang, Sumatera Barat. Siswa yang mengikuti pelatihan sebanyak 25 orang yang terdiri dari siswa SMA sekitaran Kota Padang. Tim PKM yang memberikan pelatihan ini sebanyak 5 orang dosen dan dibantu dengan 1 orang mahasiswa. Pembagian tugas tim PKM adalah 3 orang tim PKM secara bergantian menyajikan materi melalui slide power point dan 2 orang tim PKM lainnya melakukan pendampingan praktek langsung pada para peserta serta pengambilan dokumentasi acara.

Metode Pelaksanaan kegiatan PKM ini berbentuk pelatihan dan pendampingan, yang pelaksanaannya meliputi 4 Tahap, yaitu: Perencanaan program, pelaksanaan program, observasi, dan evaluasi.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan diimplementasikan dari metode pendekatan, Kegiatan-kegiatan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

- a. Studi Lapangan,

- b. Tim pelaksana diundang untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan LPPM Universitas Metamedia. Tim pelaksana kemudian diberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan mekanisme program LPPM, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode dan teknik pelaksanaan.
 - c. Sosialisasi program LPPM pada mitra. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan mengundang semua guru yang berkenaan dengan program yang akan dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Tim Pelaksana didampingi oleh LPPM Universitas Metamedia.
 - d. Penyusunan program pelatihan. Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi Masjid Jabal Nur, selanjutnya disusun program pelatihan yang akan dilaksanakan.
2. Pelaksanaan
- Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah
- a. Melakukan Pelatihan kepada peserta yakni guru dan anak pesantren.
 - b. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta pesantren Masjid Jabal Nur Padang Besi secara keseluruhan mulai dari langkah awal sampai selesai.
 - c. Melaksanakan diskusi dan tanya-jawab kepada peserta pesantren Masjid Jabal Nur Padang Besi tentang pelatihan dan diadakan kuis terkait bahan pengajian.
3. Evaluasi Pelaksanaan Program
- Evaluasi pelaksanaan program dilakukan terhadap peserta pesantren Masjid „Jabal Nur dan Guru untuk memahami tantangan yang akan dihadapi pada teknologi di era 4.0 ini.

HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi Kegiatan PKM di Masjid Jabal Nur SPN Padang Besi

1. Sebelum PKM dilaksanakan, terlebih dahulu tim PKM melakukan survey atau wawancara dengan Kepala MDTA Masjid Jabal Nur Padang Besi untuk mendapatkan data tentang apa yang paling dibutuhkan oleh siswa-siswa SMA yang ada di Masjid Jabal Nur SPN Padang Besi dan berapa jumlah siswa yang berada disana.
2. Penyiapan perangkat berupa spanduk, modul dan jaringan internet untuk pendukung dalam proses pelatihan.
3. Pelaksanaan Pelatihan
4. Pelatihan ini dilaksanakan kepada 4 guru dan 25 siswa. Pelatihan ini disukseskan oleh Kepala MDTA. Dalam kegiatan ini tim pelaksana melibatkan tim pelaksana sebagai tutor, sesuai dengan gambar 2.



Gambar 2. Proses Pelatihan

Tim pelaksana memberikan arahan mengenai tantangan pemanfaatan teknologi di era 4.0 bagi remaja Masjid Jabal Nur

Manfaat yang diperoleh

Manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini adalah:

1. Peserta pelatihan dibimbing oleh tim pelaksana, memahami tahapan pemahaman mengenai tantangan pemanfaatan teknologi di era 4.0.

2. Menghasilkan pendidik siap mengarahkan peserta didik mengenai tantangan penggunaan teknologi.

Hambatan yang Dihadapi

Hambatan yang dihadapi oleh tim PKM selama kegiatan pengaduan ini, yaitu sebagian guru dan siswa tidak bisa mempraktikkan hal-hal yang menjadi tantangan dalam pemanfaatan teknologi di era 4.0. Disaat pelaksanaan kuis setelah pelatihan terkendala dengan jaringan sehingga dibutuhkan Hotspot beberapa PC dari panitia dan ada yang tidak mempunyai HP, sehingga hanya bisa menyimak apa yang dipaparkan oleh pemateri.

Tindak Lanjut

Tindak Lanjutnya yang sudah dilakukan untuk menunjang PKM ini adalah:

Pihak MDTA meminta untuk dibuat kan WA Group pelatihan yang berfungsi sebagai pemandu jika ada peserta/ guru masih ada yang kurang dipahami, dan langsung jika ada pemahaman yang belum dipahami mengenai tantangan penggunaan teknologi di era 4.0.

Luaran yang Dicapai

Luaran yang dicapai dari PKM ini berupa:

1. Modul bahan ajar pemahaman tantangan pemahaman penggunaan teknologi di era 4.0.
2. Artikel ilmiah PKM yang dipublikasikan melalui Jurnal Nasional ber-ISSN.
3. Laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Foto Dokumentasi Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM yang diberikan oleh mitra berupa tempat pelaksanaan PKM berupa fasilitas internet, ruangan, dan fasilitas lainnya yang dapat digambarkan dalam beberapa dokumentasi kegiatan berupa foto/gambar selama kegiatan dilangsungkan seperti dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Foto Suasana Pelatihan



Gambar 4. Foto Kegiatan Awal Pelatihan

Gambar 4 diatas merupakan foto kegiatan pada hari kegiatan dilangsungkan, peserta pesantren yang sudah berada dalam ruangan mesjid, sedang mengikuti pengantar dan penjelasan singkat dari Bapak Ilham Tri Maulana, M.Pd.T, CITAPTM dan Ibu Liranti Rahmelina, M.Pd.T, CITAPTM



Gambar 5. Foto Bersama Selesai Pelatihan

Pada Gambar 5. foto kegiatan usai pelatihan, peserta pesantren dan guru berkesempatan foto bersama anggota tim. Adapun suasana keakraban terjalin.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi siswa dengan tantangan teknologi di Era 4.0 di lingkungan remaja Masjid Jabal Nur SPN Padang Besi, dapat membuat perubahan terhadap para siswa remaja Masjid Jabal Nur, diantaranya (1) Siswa memahami bagaimana cara menggunakan internet

secara bijak dan baik, (2) Siswa mengetahui dampak positif dan dampak negatif internet, (3) Siswa mengerti pengaruh penggunaan internet bagi pelajar dan bagaimana cara mengatasinya.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini siswa-siswa SMA yang ada di Masjid Jabal Nur mampu memahami dan memanfaatkan pemakaian internet secara bijak dalam penggunaannya baik dalam pembelajaran daring, maupun dalam penggunaan lainnya. Pelatihan diawali dengan memperkenalkan tantangan penggunaan teknologi di era revolusi 4.0. Perkenalan ini dilakukan pemahaman melalui kuis online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, tim pelaksana PKM mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Amal Bakti Muslimin, Universitas Metamedia, yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam pelaksanaan kegiatan ini hingga selesai. Pada akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Metamedia dan pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, yang telah mendorong dan terus memberikan semangat serta motivasi kepada Dosen-dosen agar terus maju dan berinovasi dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

REFERENSI

- Gunawan, S., & Widiati, S. (2019). Tuntutan Dan Tantangan Pendidik Dalam Teknologi di Dunia Pendidikan Di Era 21. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana, 594–601. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3089%0Ahttps://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3089/2908>
- Hanifah Salsabila, U., Putri, A., Insani, S., Mustofa, H., Excel, M., Kalma, Z., & Iqbal Wibisono, M. (2023). Teknologi Pendidikan: Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Pasca Pandemi. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 79–88. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index>
- Saputra, A. (2020). Pendidikan Dan Teknologi: Tantangan Dan Kesempatan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 21–33.
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Seminar Nasional Pendidikan. Seminar Nasional Pendidikan*, 1–9